

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia lain sehingga disebut *Zoon Politicon*. Interaksi Sosial merupakan proses yang dilalui oleh seseorang dalam mengadakan hubungan timbal balik, baik individu dengan individu, Individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Dalam mengadakan interaksi sosial, terdapat dua proses sosial yang dinamakan proses asosiatif dan proses disosiatif. Sebagaimana yang diungkapkan (Maryati kun dan Suryawati juju 2012:72).

Interaksi sosial yang baik dapat menimbulkan kehidupan yang lebih baik, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan sekitar, hubungan sosial yang baik dalam lingkungan masyarakat akan menimbulkan rasa nyaman sehingga orang-orang di sekitar juga menumbuhkan rasa memiliki yang bagus dalam kehidupan bersama. Hal demikian sejalan dengan ajaran sang Buddha dalam *Cakkavatti sihananda sutta*, *Digha Nikaya V* dijelaskan bahwa pada awalnya manusia rata-rata memiliki usia 800 tetapi batas usia anak-anak mereka hanya 40 tahun, ini disebabkan tidak adanya kesejahteraan yang diberikan oleh raja kepada rakyatnya sehingga muncullah kemiskinan, pencurian, kekerasan, pembunuhan, berdusta, memfitnah, berzina, kata-kata kasar, iri hati, dan keserakahan hingga tidak berbakti kepada orang tua. Hingga usia rata-rata manusia menjadi 10 tahun.

Berdasarkan penjelasan peneliti menemukan masalah bahwa pada saat ini interaksi sosial antar manusia sudah mulai berkurang. Oleh sebab itu, interaksi

sosial dalam kekeluargaan maupun masyarakat harus ditingkatkan. Dalam agama Buddha Interaksi Sosial yang baik dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap sesama dengan mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk. Dengan adanya pengembangan cinta kasih terhadap semua makhluk, maka tidak akan ada perilaku-perilaku buruk terhadap makhluk lain dan merugikannya. Dalam agama Buddha pengembangan cinta kasih dapat dilakukan dengan membacakan *Paritta Karaniya Metta Sutta* dan merenungkan arti dari setiap baitnya yang berisi tentang cinta kasih yang harus dipancarkan kepada semua makhluk.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung, peneliti menemukan beberapa masalah yang menunjukkan kurangnya hubungan yang harmonis antar mahasiswa. Hal demikian dapat dilihat dari perilaku beberapa mahasiswa yang kurang peduli terhadap teman satu kampus, bersikap acuh tak acuh, tidak saling menyapa dan masih ada mahasiswa yang mementingkan diri sendiri.

Observasi sangat penting untuk dilaksanakan agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang terjadi pada beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung, seperti yang dijelaskan oleh sang Buddha:

“Dengan hidup bersama seseorang maka moralitasnya dapat diketahui. Hal ini pun baru diketahui setelah waktu yang lama, bukan secara asal-asalan; dengan pengamatan dari dekat, bukan tanpa pengamatan; oleh orang yang bijak, bukan oleh orang yang dungu” (*A. II. 277*).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Cinta Kasih Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang muncul dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada mahasiswa yang kurang peduli terhadap teman satu kampus
2. Masih ada mahasiswa yang tidak saling menyapa antar teman satu kampus
3. Masih adanya sifat acuh tak acuh antar teman satu kampus
4. Masih ada mahasiswa yang mementingkan diri sendiri

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini peneliti membatasi tentang Pengaruh dan berapa besar pengaruh Cinta Kasih Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti mengambil perumusan masalah dalam penelitian yaitu;

1. Adakah Pengaruh Cinta Kasih Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020?
2. Seberapa Besar Pengaruh Cinta Kasih Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diambil maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh cinta kasih terhadap interaksi sosial mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Cinta Kasih Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Manfaat yang peneliti harapkan yaitu

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca dalam upaya meningkatkan hubungan yang harmonis antara mahasiswa yang ada di dalam kampus, dan diharapkan dapat memberikan dorongan untuk hidup saling menghargai dan penuh rasa cinta kasih yang tinggi dalam menjalankan hidup sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan sikap cinta kasih antara mahasiswa juga menumbuhkan interaksi sosial yang lebih baik di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.